BAB V
KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian mengenai kesiapsiagaan mitigasi bencana di Sekolah Menengah Kejuruan sepanjang sesar Lembang, dapat ditarik kesimpulan bahwa persiapan mitigasi bencana sangat penting untuk dilakukan, guna mengurangi risiko terjadinya kerusakan akibat terjadinya bencana. Informasi dan edukasi perlu dilakukan oleh pihak sekolah kepada siswa. Pihak sekolah sudah tahu mengenai sesar Lembang dan juga bencana gempa bumi, pihak sekolah juga sudah tahu lokasi sekolah yang ditempati berada di daerah sesar Lembang, tepatnya di titik yang paling rawan, akan tetapi sebagian besar dari pihak sekolah belum adanya kesadaran mengenai persiapan mitigasi bencana. Kurangnya kesadaran akan risiko dari bencana gempa dapat dilihat dari kurangnya persiapan dalam menghadapi bencana gempa dan untuk mengurangi risiko dari bahaya bencana gempa. Untuk hasil penelitian lebih rinci dapat dilihat sebagai berikut:

1. Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Mandiri belum ada upaya untuk mengadakan edukasi terhadap siswa mengenai mitigasi bencana, dibuktikan dengan belum adanya program edukasi mitigasi bencana di sekolah, belum adanya program edukasi mitigasi bencana di kurikulum sekolah, belum adanya program edukasi berdasarkan jangka waktu yang ditentukan dan belum terlaksananya edukasi mitigasi bencana di sekolah.
2. Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Mandiri belum membuat rambu-rambu mitigasi bencana, seperti rambu petunjuk tempat titik kumpul, rambu petunjuk arah jalur evakuasi, rambu peringatan berada pada kawasan rawan bencana gempa, dan lain sebagainya. Untuk titik kumpul sudah dipersiapkan dengan melalui jalur tangga utama yang sudah di desain sebagai tangga darurat.
3. Sosialisasi dan simulasi mengenai mitigasi bencana di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Mandiri belum pernah dilakuan, juga belum

Khaerunnisa Nurbani, 2021
KESIAPSIAGAAN MITIGASI BENCANA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SEPANJANG SESAR LEMBANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merencanakan pelaksanaan simulasi secara rutin atau dalam jangka waktu tertentu.

4. Bangunan di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Mandiri yang sudah menggunakan standar bangunan tahan gempa hanya beberapa bangunan saja.

B. Implikasi

Penelitian mengenai kesiapsiagaan mitigasi bencana di sekolah dapat mempengaruhi terhadap kesadaran dan pemahaman akan pentingnya persiapan terhadap terjadinya bencana gempa. Penelitian ini bisa dijadikan masukan, juga bisa untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai persiapan mitigasi bencana yang ada di sekolah, selain itu dapat dijadikan acuan dalam penerapan dan pelaksanaan untuk persiapan dalam menghadapi suatu bencana. Risiko dari bahaya bencana gempa bumi dapat membahayakan keselamatan manusia, maka pentingnya informasi dan edukasi untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat sehingga masyarakat di seluruh Indonesia dapat mengetahui bagaimana harus merespon dalam menghadapi situasi kedaruratan bencana, khususnya untuk sekolah yang berada di daerah rawan bencana, karena sekolah merupakan edukasi pertama untuk mendapatkan pengetahuan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan yang sudah di bahas pada penelitian ini, maka ada beberapa hal yang penulis rekomendasikan antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya. Penelitian tesis ini masih banyak kekurangannya, maka diharapkan untuk penelitian kedepannya mengenai kesiapsiagaan mitigasi bencana dapat dilakukan dengan perbandingan dibeberapa sekolah yang berada di jalur sesar Lembang.
2. Bagi pemerintah. Untuk pemerintah dan pihak terkait bisa membantu dalam penyuluhan atau sosialisasi mengenai kesiapsiagaan mitigasi bencana kepada setiap Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di jalur sesar Lembang.

3. Bagi sekolah. Lembaga pendidikan atau sekolah perlu menerapkan pendidikan mitigasi bencana, terutama untuk sekolah yang berada di daerah rawan bencana, karena mitigasi bencana sangat penting untuk meningkatkan kesiapan dalam menghadapi bencana dan pengurangan risiko bencana.
4. Bagi masyarakat. Penelitian mengenai mitigasi bencana juga tidak hanya dapat dilaksanakan di lingkungan sekolah, akan tetapi dapat juga dilaksanakan pada keluarga dan masyarakat, karena bencana tidak mengenal anak-anak maupun orang dewasa, maka semua masyarakat harus tahu dan paham mengenai risiko bencana dan persiapan untuk mengurangi risiko akibat terjadinya bencana.